

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

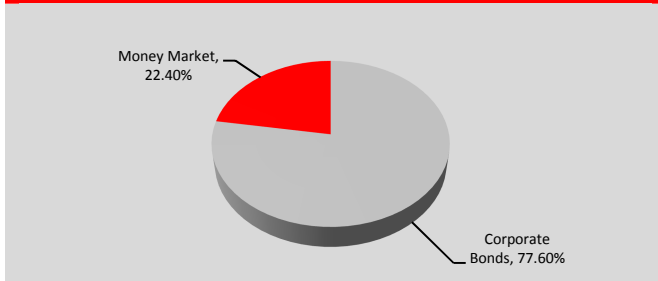
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Mei 2013)

NAB total (Rp):	51.438.939.700,49
NAB/unit (Rp):	1.024,9226
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	0,31%	1,82%	n.a	n.a.	2,49%

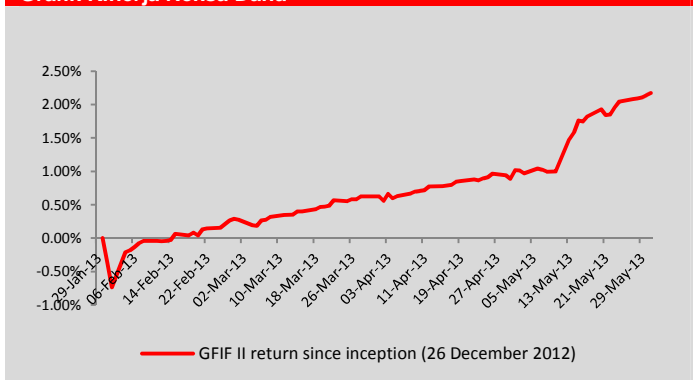
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi BKLJT I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi BKLJT Indonesia Exim Bank I Tahap II Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Maluku Tahun 2011 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Mei 2013 tercatat deflasi sebesar 0,03%, sehingga inflasi yoy mencapai 5,47% namun masih lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,45%. Isu utama di Amerika Serikat adalah rencana pengurangan stimulus yang dapat berimbas pada pasar saham dan obligasi, terutama paling dirasakan oleh negara *emerging market*, seperti di Indonesia. ECB *rate* bertahan di 0,5% dan diperkirakan akan bertahan lama untuk menahan kenaikan inflasi di Uni Eropa dan *capital outflow*.

Prediksi bulan Juni 2013 ini, pasar obligasi masih *wait & see* terhadap rencana kenaikan harga BBM serta dampaknya terhadap inflasi, serta beberapa perubahan indikator dalam R-APBN 2013 yang diprediksi akan memberikan tekanan terhadap pasar dalam jangka pendek hingga akhir kuartal III. Tekanan masih berlanjut dikarenakan indikasi *capital outflow* tercermin dari jumlah kepemilikan SUN oleh asing yang terus menurun. Diharapkan, baik Bank Indonesia maupun Depkeu melakukan aksi beli konsisten di Pasar terhadap obligasi recap/SUN untuk menahan kenaikan *yield*. *Yield spread* SUN tenor 10 tahun terhadap BI *Rate* sepanjang Mei terpantau naik dan diperkirakan sepanjang Juni akan mencapai level *yield* 5,7% hingga 6,3% yang berakibat *spread* terhadap BI *Rate* positif untuk pertama kalinya sepanjang tahun ini, yang kesemua faktor tersebut akan meningkatkan probabilitas kenaikan BI *Rate* dan/atau FASBI sebesar 50bps-75bps pada Juni – Juli nanti. Sedangkan *Corporate Bonds* sepanjang Mei mulai mengalami kenaikan *Yield* terutama tenor panjang dan *rating investment grade* (diatas A), yang menggambarkan kekhawatiran terhadap situasi pasar kedepan.

Kinerja Reksa Dana GAP FIXED INCOME FUND II bulan Mei 2013 mengalami kenaikan 0,31% (mom) dan 3,25% (ytd). Kinerja Reksa Dana GAP FIXED INCOME FUND II relatif lebih baik terhadap benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar 0,1% (mom) dan 0,64% (ytd)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar -0,12% (mom) dan -0,59% (ytd)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar 0,06% (mom) dan 2,99% (ytd).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan *rating investment grade* (minimum A), untuk menjaga volatilitas dan pertumbuhan yang stabil dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% hingga 90%, dengan posisi likuiditas cukup tinggi untuk berjaga terhadap kemungkinan peningkatan *Yield* akibat tekanan yg berlanjut pada bulan Juni dan kuartal ketiga nanti.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.